

Ini Kronologis Aksi Koboi Oknum Polisi yang Tewaskan Anggota TNI dan Warga Sipil di Cengkareng

Realitarakyat.com – Polda Metro Jaya mengungkap motif penembakan di Cengkareng yang dilakukan oknum polisi Briptka CS yang menewaskan satu anggota TNI AD dan 2 warga sipil.

Kabid Humas Polda Metro Jaya Kombes Yusri Yunus mengungkap insiden penembakan di Cengkareng terjadi saat RM Cafe hendak tutup pada pukul 04.30 WIB dini hari tadi.

“Kronologis sekitar pukul 02.00 tersangka CS ke TKP yang merupakan kafe, lalu melakukan kegiatan minum-minum,” kata Kombes Yusri dalam jumpa pers di Polda Metro Jaya, Jakarta, Kamis (25/2/2021).

Kemudian, menjelang kafe tutup, terjadi percekocokan antara CS dan kasir kafe. Pelaku diduga melakukan penembakan karena tidak terima ditagih uang minuman senilai Rp 3,3 juta.

“Pukul 04.00 pada saat melakukan pembayaran, terjadi cekcok antara tersangka dan pegawai. Dengan kondisi mabuk saudara CS mengeluarkan senpi dan melakukan penembakan ke 4 korban. Tiga meninggal dunia dan satu dirawat di rumah sakit,” jelasnya.

Saat ditanyakan apakah penembakan itu terjadi karena CS tidak terima ditagih uang minuman Rp 3,3 juta, Yusri kembali menjelaskan kronologi kejadian.

“Iya tadi kan sudah saya bilang, masalah saat melakukan pembayaran terjadi cekcok karena tidak menerima sehingga pelaku mengeluarkan senjata api,” tuturnya.

Briptka CS telah ditetapkan sebagai tersangka dalam kasus ini. CS dijerat dengan Pasal 338 KUHP tentang Pembunuhan dan diproses secara kode etik.[prs]